



ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF USING THE ZOOM APPLICATION IN LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Refani Selfian Lolonguju¹, Yun Ratna²

^{1,2}Universitas Tadulako

refaniselfian22@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the use of the zoom application by lecturers and students in learning activities in the arts and culture course. The formulation of the problem in this study is how effectively the use of the zoom application by lecturers and students during the covid.19 pandemic in the class A 2019 art and culture course of the PGSD UNTAD Study Program is. The research method used in this research is qualitative by conducting virtual observations, questionnaires and additional data to students taking Cultural Arts courses and also lecturers who are influential in the subject and analyzed using a presentation formula. The results showed a total of 1657 (73.6%), from the expected score of 2250 (100%). Based on the criteria, the total score is included in the good category. The results of the questionnaire are: 1,632 (65.28%), from the expected score of 2,500 (100%). Based on the criteria, the percentage of the total score is in the good category. It can be concluded that the benefits of the zoom application in learning activities during the covid 19 pandemic in the Cultural Arts course are very high, because all research data are in the good category.

Keywords

zoom application, learning activities, cultural arts

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi zoom yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran di mata kuliah seni budaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana efektivitas pemanfaatan aplikasi zoom oleh dosen dan mahasiswa di masa pandemi covid.19 di mata kuliah seni budaya kelas A 2019 Prodi PGSD UNTAD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan pengamatan secara virtual, kuisioner dan data tambahan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Seni Budaya dan juga dosen pengampuh mata kuliah dan dianalisis menggunakan rumus presentasi. Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 1657 (73,6%), dari skor yang diharapkan 2.250 (100%). Berdasarkan Kriteria maka total skor tersebut termaksud dalam kategori baik Hasil kuisioner yaitu: sejumlah 1.632 (65,28%), dari skor yang diharapkan 2.500 (100%). Berdasarkan Kriteria presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori baik. Dapat disimpulkan manfaat aplikasi zoom dalam aktivitas pembelajaran selama masa pandemi covid 19 pada mata kuliah Seni Budaya sangat tinggi, karena semua data hasil penelitian berada pada kategori baik.

Kata Kunci

aplikasi zoom, aktivitas pembelajaran, seni budaya

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini, dapat dilihat bahwa pembelajaran sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, banyak inovasi baru yang mulai dikembangkan dalam proses pembelajaran, salah satu perubahan yang paling mencuri perhatian adalah pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang mulai dilirik oleh beberapa instansi pendidikan dalam mempermudah pembelajaran. Khususnya di universitas-universitas yang memang menuntut keprofesionalan dari pihak pengajar dalam hal ini adalah dosen pengampu perkuliahan. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya dengan dukungan koneksi internet. *E-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001), tetapi mulai bersifat komersial dan berkembang pesat sejak periode 1990-an (Kamarga, 2002). Di Indonesia pemanfaatan teknologi internet dimulai sekitar tahun 1995 ketika Indonesia membuka jasa layanan internet. Mulai tahun 1997 internet mulai berkembang pesat. Salah satu media *e-learning* yang sering digunakan adalah Google. Dalam hal pendidikan Google telah meluncurkan aplikasi terbarunya yang dinamakan *Google Apps For Education (GAPE)*. *Google Apps For Education (GAPE)* adalah sebuah teknologi yang disediakan dan dirancang bagi sekolah dan universitas dengan mengedepankan penggunaan teknologi informasi dan kolaborasi secara online. Salah satu fasilitas yang ada pada *Google Apps For Education (GAPE)* adalah Zoom. Istilah "video conference" mungkin sudah tak asing lagi di telinga kita. Ya, saat ini, berbagai instansi yang terpaksa melakukan kegiatan mereka dari rumah seringkali menggunakan *video conference* untuk tetap terhubung dengan rekan atau anggota lain. Ada berbagai media yang digunakan untuk melaksanakan *meeting* atau *video conference*, salah satunya adalah Zoom Meeting.

Mungkin kita semua sudah mulai merasakan bahwa *Work from Home* alias WFH tak lagi menjadi kebiasaan, melainkan sudah menjadi budaya bagi mereka yang cukup beruntung mendapatkan kesempatan ini. Meski tak semua orang dapat merasakan WFH akibat dampak COVID-19, namun setidaknya sejak 12 April 2020 sudah banyak kampus ikut menerapkan WFH atau proses Pembelajaran Daring menggunakan media yang ada, salah satunya adalah aplikasi zoom.

Zoom dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran karena dapat menghemat waktu hal itu disebabkan Zoom dapat diakses dimana dan kapan saja dengan menggunakan koneksi jaringan internet. Zoom dapat diakses dengan menggunakan PC ataupun melalui ponsel dan tablet berbasis android dan iOS. Zoom dapat diakses dengan menggunakan mengakses langsung dari internet atau dengan aplikasi yang telah dibuat oleh Google.

Untuk memulai pembelajaran harus Pertama, unduh aplikasi Zoom di iOS atau Android. Saat pengguna membuka aplikasi, pengguna akan diberikan opsi untuk bergabung dengan pertemuan, mendaftar Zoom, atau masuk ke akun Zoom. Ketuk "Daftar" (*Sign Up*). Selanjutnya, pengguna akan diminta untuk mengonfirmasi usia. Setelahnya, pengguna akan diminta untuk memasukkan alamat

email, nama depan dan nama belakang pengguna. Setelah melakukannya, klik "Daftar" (*Sign Up*) dan pengguna akan dikirim email aktivasi. Ketuk tombol "Aktifkan Akun" (*Activate Account*) di email yang pengguna terima, atau copy dan paste URL aktivasi ke browser seluler. Dari sana, pengguna akan diminta untuk menyelesaikan langkah-langkah yang sama yang diuraikan di atas untuk membuat akun, hanya saja dilakukan dari peramban seluler. Setelah pengguna masuk ke halaman yang memiliki URL pertemuan Zoom pribadi pengguna dan tombol oranye bertuliskan "Mulai Pertemuan Sekarang" (*Start Meeting Now*), ketuk salah satunya dan pengguna akan dibawa langsung ke ruang tunggu untuk pengujian pertemuan di aplikasi Zoom. Untuk membuka pertemuan, ketuk tombol "Masuk" (*Sign In*) di bagian bawah layar. Pada layar berikutnya, masukkan informasi login pengguna dan ketuk tombol "Masuk" (*Sign In*). Pertemuan pengujian pengguna akan terbuka di aplikasi. Melalui Zoom ini dosen memberikan informasi seputar mata kuliah yang diajarkan, mulai dari memberikan tugas, informasi perkuliahan, diskusi online semuanya dilakukan dengan menggunakan Zoom.

Konsep pembelajaran ini sangat bermanfaat digunakan dimasa pandemi Covid 19 di Universitas Tadulako khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis melihat pemanfaatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam menggunakan Zoom dan pembelajaran online yang telah ada ini perlu dikembangkan di Prodi PGSD guna meningkatkan kualitas belajar mahasiswa dan dapat memberikan sumbangsi serta wawasan terhadap pengembangan IT dosen maupun mahasiswa. Selain itu keaktifan mahasiswa lebih ditekankan jika menggunakan media e-learning karena langkah pembelajaran yang runtut telah diberikan sehingga budaya belajar yang diciptakan disini menuntut mahasiswa untuk mandiri. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik dan mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid.19".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan sepanjang Bulan Mei 2021. Lokasi penelitian terletak di Prodi PGSD Universitas Tadulako. Subyek penelitian ialah dosen dan mahasiswa prodi PGSD Universitas Tadulako Mata Kuliah Seni Budaya Kelas A PGSD Angkatan 2019 yang melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi Zoom.

Teknik pengambilan data menggunakan google form untuk mengumpulkan data terkait respon siswa terhadap penggunaan aplikasi zoom. Data yang terkumpul dianalisis dan dipaparkan secara kualitatif dengan teknik persentase.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis mewawancarai Dosen Pengampuh mata kuliah Seni Budaya dan 2 orang mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah tersebut, dan penelitian tersebut dilaksanakan pada 20 dan 21 Mei 2021.

Hasil Wawancara Dengan Dosen

Peneliti mewawancarai Dosen Pengampuh Mata Kuliah Seni Budaya pada 21 Mei 2021. Deskripsi data wawancara dapat di paparkan di bawah ini:

P : Selamat siang, terimakasih atas waktunya ibu dalam wawancara hari ini, ijinkan saya untuk mewawancarai ibu.

Dosen : Iya silahkan dik

P01 : Apakah dengan memberikan tugas secara online dapat mempermudah dosen dalam proses pembelajaran dan penilaian?

Dosen : Mempermudah sekali, karena melalui aplikasi zoom memudahkan dari segi biaya baik dari dosen maupun mahasiswa, karena tidak perlu print out tugas, jilid, dll. Yang kedua ketepatan waktunya, jadi mahasiswa tidak ada alasan lagi untuk terlambat menyetor tugas mereka karena ada batasan waktu pengumpulan tugas yang diberikan. Itu sangat membantu dalam penilaian juga.

P02 : Apakah ada kendala yang dialami oleh dosen dalam penggunaan google zoom?

Dosen : dari kemudahan yang didapatkan, ada juga kendalanya, yaitu terkendala dari jaringan khususnya bagi mahasiswa yang sekarang lagi di tempat yang kurang akses internet, kemudian masalah paket data internet mahasiswa, tapi ibu juga memaklumi itu, sehingga ibu sering cari solusinya. Dan karena ini salah satu media yang baru digunakan jadi mahasiswa masih bingung menggunakannya karena mereka masih kaget dan baru menggunakannya, tapi dengan google zoom ini sangat membantu antara ibu dengan mahasiswa di masa pandemi sekarang ini.

P03 : Apakah dengan google zoom dosen dapat melakukan apersepsi kepada mahasiswa mengenai materi sebelumnya yang ada di kelas konvensional?

Dosen : Bisa saja, ibu bisa memberikan apersepsi, biasanya sebelum ibu memberikan tugas ibu biasanya memberikan apersepsi di zoom. Tetapi dalam pertemuan melalui group Whatsapp disitu ibu memberikan penguatan mengenai materi dan evaluasi dari zoom agar tidak ada kendala lagi ketika menggunakan aplikasi zoom. Di zoom ibu juga biasa berikan penguatan baik di awal maupun akhir pertemuan pada aplikasi zoom.

P04 : Apakah dengan menggunakan aplikasi zoom dapat memberi kedekatan antara dosen dan mahasiswa?

Dosen : Iya, justru ada kedekatan emosional antara ibu dengan mahasiswa, misalkan dia mengalami kendala dalam penggunaan zoom mereka langsung tanya ke ibu, jadi ibu bisa tau mana mahasiswa yang aktif, dari kedekatan tersebut ibu sudah pernah menekankan bahwa dosen dengan mahasiswa tidak perlu segan, jika ada yang perlu ditanyakan silahkan ditanyakan ke ibu. Maksudnya santai tapi serius.

Hasil Wawancara dengan Mahasiswa NYT & H

Deskripsi data hasil wawancara dengan mahasiswa yang memprogramkan Mata Kuliah Seni Budaya pada 20 Mei 2021 sebagai berikut

P : Selamat siang dik, terimakasih atas waktunya dalam wawancara hari ini, ijinkan saya untuk mewawancarai kalian.

M : Siang kak, iya silahkan.

P01 : Apakah dimasa pandemi ini dengan adanya tugas online di aplikasi zoom yang diberikan oleh dosen, dapat membantu mahasiswa dalam diskusi online atau ada kesulitan dalam berdiskusi?

M : Saya mewakili teman-teman saya, secara keseluruhan aplikasi zoom ini sangat membantu kami khususnya dalam berdiskusi online dengan teman-teman kelas maupun dosen di masa pandemi ini, untuk kendala dari aplikasi zoom sekarang saya pikir itu terdapat pada jaringan tempat kami masing-masing, karena kami tinggal di tempat yang berbeda-beda dan akses jaringan yang berbeda pula, ada yang memiliki jaringan bagus dan ada juga yang buruk, tetapi jika tidak terkendala pada jaringan, maka penggunaan aplikasi zoom efektif untuk kuliah terutama selama masa pandemi. Terus kendala selanjutnya itu adalah cara penggunaan di awal karena masih baru.

P02 : Apakah platform google zoom mudah dipahami dan digunakan pengoperasiannya?

M : Mudah dipahami, karena sudah beberapa kali diajarkan juga pada kami dan pada setiap mata kuliah yang kami program juga menggunakan aplikasi zoom untuk berdiskusi online selama masa pandemi ini dan secara keseluruhan pengoperasiannya sih lancar-lancar saja kak.

P03 : Apakah dengan menggunakan aplikasi google zoom kalian bisa mengulang pembelajaran yang terjadi di kelas secara langsung?

M : Iya bisa, sebenarnya situasinya hampir seperti dikelas hanya saja tidak tatap muka secara langsung kak.

P04 : Apakah dengan google zoom dapat membantu kalian untuk berkomunikasi dengan dosen dan mahasiswa lain selama pandemi ini?

M : Iyaa, google zoom sangat membantu saya dalam berkomunikasi dengan dosen dan mahasiswa lain jika jaringan saya atau jaringan teman-teman yang diajak berkomunikasi juga bagus itu sangat mendukung, karena selain dapat berkomunikasi menggunakan zoom juga dapat menampilkan wajah setiap orang yang terhubung di dalamnya,

P05 : Apakah dengan adanya pembelajaran dengan platform google zoom dapat memberi kedekatan antara anda dengan dosen dan mahasiswa lainnya?

M : Iyaa, bila aktif dalam berdiskusi dan bertanya bisa membangun kedekatan baik dengan dosen ataupun teman-teman mahasiswa lainnya, dan juga dikarenakan banyak orang yang malu untuk berkomunikasi jika bertatap langsung seperti dikelas sedangkan dengan menggunakan aplikasi zoom banyak yang lebih terbuka dan lebih berani untuk berbicara saat berdiskusi kak.

Hasil Observasi

Hasil skor observasi adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil observasi yang dikalikan bobot skor menurut skala Likert. Skor maksimal pada skala Likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 9 = 45$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $50 \times 45 = 2.250$. Perhitungan Presentase dari pemanfaatan aplikasi google Zoom di mata kuliah Seni Budaya Kelas A PGSD Angkatan 2019 Prodi PGSD Untad menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{Skor Observasi} = (\text{jumlah} \times \text{skor STS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor CS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor SS})$$

$$\sum \text{Skor Observasi} = (0 \times 1) + (0 \times 2) + (105 \times 3) + (233 \times 4) + (82 \times 5) \quad \sum \text{Skor Observasi} = 1.657$$

Sedang Presentase kelayakan dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya Kelas A PGSD Angkatan 2019 Untad adalah:

$$\text{Presentasi Kelayakan} = (\text{Skor Observasi}) / (\text{Skor yang Diharapkan}) \times 100$$

$$\text{Presentasi Kelayakan} = 1.657 / 2.250 \times 100 \quad \text{Presentasi Kelayakan} = 73,6 \%$$

Total Skor observasi dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah seni budaya kelas A 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1657 (73,6%), dari skor yang diharapkan 2.250 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik.

Hasil Kuisioner

Hasil skor angket adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil angket yang dikalikan bobot skor menurut skala Likert. Skor maksimal pada skala Likert yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $5 \times 10 = 50$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $50 \times 50 = 2.500$. Perhitungan Presentase dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD Untad menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum \text{Skor Angket} = (\text{jumlah} \times \text{skor STS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor CS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor SS})$$

$$\sum \text{Skor Angket} = (19 \times 1) + (182 \times 2) + (543 \times 3) + (628 \times 4) + (260 \times 5)$$

$$\sum \text{Skor Angket} = 1.632$$

Sedang Presentase pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD Untad adalah:

$$\text{Presentase Pemanfaatan} = \frac{\text{Skor Angket}}{\text{Skor yang Diharapkan}} \times 100$$

$$\text{Presentase Pemanfaatan} = \frac{1.632}{2.500} \times 100 \quad \text{Presentase Pemanfaatan} = 65,28\%$$

Total Skor angket dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1.632 (65,28%), dari skor yang diharapkan 2.500 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik.

Dari hasil presentase kuisisioner di atas dapat disimpulkan mengenai pemanfaatan aplikasi google zoom dalam aktivitas pembelajaran di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD Universitas Tadulako masuk dalam kategori Baik dengan hasil 65,28 %.

Dari ketiga instrumen tersebut menyatakan bahwa google zoom bermanfaat dalam aktivitas pembelajaran di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD karena dari 3 instrumen semua hasilnya adalah Setuju/Baik terbukti dari hasil wawancara dengan Dosen maupun Mahasiswa mengenai pemanfaatan aplikasi google zoom dalam aktifitas pembelajaran di mata kuliah Seni Budaya itu Baik dan memudahkan mereka, namun saja ada kendala pada jaringan di tempat mereka dan penggunaannya di awal. Total Skor observasi dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1.657 (73,6%), dari skor yang diharapkan 2.250 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik. Dan Total Skor Kuisisioner melalui google form dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1.632 (65,28%), dari skor yang diharapkan 2.500 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik.

Pembahasan

Hasil analisis data penelitian melalui observasi, wawancara dan kuisisioner menunjukkan bahwa aplikasi google zoom membantu dan bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa yang menggunakannya dalam aktifitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh pengguna google zoom baik melalui wawancara maupun kuisisioner yang dibagikan, salah satu contoh pada penelitian ini, penulis mewawancarai Mahasiswa yang memprogramkan Mata Kuliah Seni Budaya atas nama Harmila Kelas A 2019 pada 20 Mei 2021 diketahui bahwa “Aplikasi Zoom ini sangat membantu mereka khususnya dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman kelasnya. Dan menurut H secara keseluruhan aplikasi mudah untuk digunakan dan tidak ada kesulitan dalam penggunaannya hanya saja pada waktu pertama kali diterapkan mereka masih

bingung penggunaannya dan di akhir-akhir ini mereka sudah paham. Pengoperasiannya juga lancar ketika jaringan juga lancar, namun jika digunakan di lingkungan yang kurang akses internet maka akan sangat sulit untuk mengakses dan terhubung dengan teman-teman maupun dosen mereka. Dalam pembelajaran menggunakan google zoom mereka lebih banyak mendapat wawasan baru dari diskusi yang dilakukan di google zoom karena mereka bisa lebih mandiri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka. Menurut H kendala yang dirasakan di kelas A 2019 adalah pada koneksi jaringan tempat mereka masing-masing, karena pada masa pandemi ini diberi tugas yang diberikan dalam bentuk kelompok juga, nah itu untuk berkomunikasi dengan teman kelompok lebih sulit dibandingkan dengan mengerjakan bersama-sama dengan bertatap muka karena jika salah satu teman nomornya tidak aktif atau bermasalah pada jaringan akan sangat sulit untuk saling menghubungi.

Dari keduanya hasil wawancara terhadap dosen maupun mahasiswa tidak ada yang berbeda secara signifikan, tetap saja menyatakan manfaatnya sangat baik karena memudahkan mereka dalam aktifitas pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid.19 ini. Namun terdapat juga kendala baik dari jaringan maupun pengoperasiannya karena platform tersebut baru saja digunakan. Sesuai dengan Manfaat E-Learnig menurut Pranoto, dkk (2009:309) yaitu :

1. Meningkatkan suatu partisipasi aktif dari pembelajar.
2. Meningkatkan suatu kemampuan belajar mandiri pembelajar.
3. Meningkatkan suatu kualitas materi pembelajar serta juga pelatihan
4. Meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, yang mana dengan perangkat biasa akan sulit dilakukan.

Dosen pengampuh mata kuliah Seni Budaya yaitu di awal pertemuan dengan menggunakan google zoom dan memberi penguatan dan penjelasan bagaimana cara menggunakan google zoom tersebut dan pada pertemuan kedua sudah memulai pembelajaran yaitu dengan melaksanakan diskusi online melalui google zoom mengenai seni budaya yang ada di kabupaten Poso disitu mahasiswa sudah dibagi berkelompok dan memaparkan materi mereka dengan membuat power point dan video mereka yang menunjukkan keindahan budaya-budaya yang sesuai dengan materi yang sudah dibagikan di setiap kelompoknya diakhir pembelajaran dosen melakukan absensi. Dan pada pertemuan berikutnya dosen memberikan tugas kepada kelompok yang sudah tampil untuk membuat resume mengenai hasil dari diskusi yang telah dipaparkan dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Berikutnya seperti itu sampai pada kelompok terakhir lalu Dosen memberikan penilaian dari apa yang mereka sudah paparkan.

Partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran online dengan melihat siapa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan teman-temannya di kolom komentar dan dengan hal tersebut mahasiswa juga dilatih belajar mandiri karena dilakukan di luar kelas. Dan tidak hanya itu, dengan adanya pembelajaran online dapat meningkatkan kemampuan dosen maupun mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi. Setelah aktifitas pembelajaran dilaksanakan dengan memberi perlakuan dengan menggunakan media google zoom pada kelas menunjukkan bahwa ada kemudahan

yang dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa karena waktu belajarnya di luar jam mata kuliah dan tempat yang berbeda-beda. Pada google zoom sebelum pertemuan dilaksanakan mereka diberitahukan terlebih dahulu oleh dosen bahwa akan ada pembelajaran online, dan waktu yang diberikan dalam pembelajaran online dan lebih terstruktur sehingga waktunya lebih efisien dan mahasiswa mampu memanajemen waktu pembelajaran di kelas yang harapannya sejalan dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada. Dengan demikian keaktifan mahasiswa dalam melakukan apersepsi dan mengembangkan wawasannya diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih lama mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Di samping itu, kelebihan-kelebihan lain yang mendukung pemanfaatan aplikasi google zoom dalam aktifitas pembelajaran, hal itu ditunjukkan dari beberapa indikator dalam aktifitas pembelajaran antara lain meningkatnya keaktifan mahasiswa baik dalam hal bertanya maupun menjawab atau mempresentasikan tugasnya. Kelebihan lainnya adalah tugas mahasiswa yang lebih variatif dan kreatif karena mereka memiliki sumber belajar yang lebih luas sehingga memiliki referensi materi lebih banyak. Keunggulan menggunakan E-Learning atau google zoom yaitu memiliki kemampuan lebih dalam berinteraksi melalui internet dan penggunaannya, misal paham tentang cara menggunakan share screen untuk berbagi layar materi yang akan dipelajari hari itu serta meningkatkan kreativitas dalam mengerjakan tugas.

Pelaksanaan pembelajaran melalui *google zoom* ini pada awalnya mengalami sedikit hambatan. Pembelajaran yang baru bagi dosen dan mahasiswa memerlukan waktu untuk penyesuaian. Tetapi hambatan-hambatan yang terjadi perlahan dapat dikurangi karena partisipasi aktif mahasiswa dalam aktifitas pembelajaran. Aktifitas di dalam kelas online yang bervariasi dapat menambah semangat, motivasi, karakter berbagi, membantu dalam memecahkan masalah dan dapat menciptakan lingkungan belajar positif, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan media pembelajaran google zoom memberikan manfaat yang berarti dan baik dalam aktifitas pembelajaran di kelas A Angkatan 2019 Program Studi PGSD Universitas Tadulako.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi google zoom dalam pembelajaran itu baik. Karena dari ketiga instrumen yang digunakan menyatakan bahwa google zoom bermanfaat dalam aktivitas pembelajaran di mata kuliah Seni Budaya kelas A angkatan 2019 karena dari 3 instrumen semua hasilnya adalah Setuju / Baik, terbukti dari hasil wawancara dengan Dosen maupun Mahasiswa mengenai pemanfaatan aplikasi google zoom dalam aktifitas pembelajaran di mata kuliah Seni Budaya itu Baik dan memudahkan mereka, namun saja ada kendala pada jaringan di tempat mereka masing-masing dan penggunaannya di awal. Total Skor observasi dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1.657 (73,6%),

dari skor yang diharapkan 2.250 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik. Dan Total Skor angket dari pemanfaatan aplikasi google zoom di mata kuliah Seni Budaya kelas A 2019 Prodi PGSD Untad sejumlah 1.632 (65,28%), dari skor yang diharapkan 2.500 (100%). Berdasarkan Kriteria pada tabel pemanfaatan menurut Arikunto (2009:4), Presentase total skor tersebut termaksud dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. (Vol. 1, No. 1, pp.(hal 8-12).
- Artikel, I. O. (2020, April 04). *Zoom Meeting aman di masa pandemi covid.19*. Diambil kembali dari <http://informatika.uc.ac.id>: <http://informatika.uc.ac.id>
- Astini, Ni Komang Suni. (2020). *Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Chawla, A. (2020). Coronavirus (COVID-19) – ‘Zoom’ Application Boon or Bane. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3606716>.
- Haqien, D. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)Vol. 5No. 1Agustus 2020*, 51-56.
- Ismawati, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 665-675.
- J. K. (2012). e-Learning [AHS05] . *Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret 2012* , 146.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. In PT. Remaja Rosda Karya.
- Monika,J. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19* -.*Jurnal Communio : Jurnal IlmuKomunikasi*, Volume IX, No. 2, Juli –Desember 2020, hlm 1630 -1640.
- Pranoto, Alvani, dkk. (2009). *Sains dan Tegnologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rifai, F. W. (2020, November 28). *kelebihan-dan-kekurangan-zoom-cloud-meeting-sebagai-media-belajar-dan-rapat-online*. Diambil kembali dari forumbaca.com: <https://forumbaca.com/kelebihan-dan-kekurangan-zoom-cloud-meeting-sebagai-media-belajar-dan-rapat-online>
- Sugiyono, 2. (2020, Januari 14). *Kerangka Pemikiran*. Diambil kembali dari [uploads/wisuda/https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391662035-3-BAB%20III.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391662035-3-BAB%20III.pdf)
- Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.